

## **ANALISIS HUBUNGAN PENGUASAAN BAHASA INDONESIA TERHADAP KEMAMPUAN MENULIS AKADEMIK MAHASISWA PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN UNIVERSITAS NEGERI MEDAN**

**Syifa Amelia Rezeki<sup>1</sup>, Annisa Az Zahra<sup>2</sup>, Kennedy Prabowo Eko<sup>3</sup>, Rosmaini<sup>4</sup>**

<sup>1,2,3,4</sup>Universitas Negeri Medan

[syifaamelia440@gmail.com](mailto:syifaamelia440@gmail.com)<sup>1</sup>, [annisaazzahra834@gmail.com](mailto:annisaazzahra834@gmail.com)<sup>2</sup>,  
[kennedyeko215@gmail.com](mailto:kennedyeko215@gmail.com)<sup>3</sup>, [rosmainifadil@unimed.ac.id](mailto:rosmainifadil@unimed.ac.id)<sup>4</sup>

### **Abstract**

*This study aims to analyze the relationship between Indonesian language proficiency and the academic writing skills of students in the Entrepreneurship study program at Medan State University. The study used a qualitative descriptive approach with a survey method. Respondents consisted of students from various classes who had or were currently taking Indonesian language courses. The research instrument was an open-ended questionnaire focused on three aspects: the influence of language proficiency on academic writing, the dominant linguistic aspects in academic writing, and the contribution of Indonesian language learning in higher education. Data were analyzed using content analysis techniques. The research results show that Indonesian language proficiency plays a crucial role in supporting academic writing skills. Sentence structure is the most influential linguistic aspect, followed by vocabulary and scientific terms, while spelling and grammar serve to support technical accuracy. Indonesian language courses are considered to provide a sufficient foundation of understanding, but they lack intensive writing practice and provide insufficient detailed feedback. This study concludes that improving academic writing skills requires a learning strategy that emphasizes practice, integrates theory with exercises, and provides systematic guidance from lecturers.*

**Keywords:** *Indonesian Language, Academic Writing Skills, Entrepreneurship Students, Sentence Structure, Language Learning.*

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara penguasaan bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa program studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan. Penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei. Responden terdiri atas mahasiswa dari berbagai angkatan yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia. Instrumen penelitian berupa kuesioner terbuka yang difokuskan pada tiga aspek, yaitu: pengaruh penguasaan bahasa terhadap penulisan akademik, aspek kebahasaan yang dominan dalam tulisan akademik, serta kontribusi pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Data dianalisis menggunakan teknik analisis isi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia berperan penting dalam mendukung kemampuan menulis akademik. Struktur kalimat menjadi aspek kebahasaan yang paling berpengaruh, diikuti oleh kosakata dan istilah ilmiah, sedangkan ejaan dan tata bahasa berfungsi sebagai penunjang ketepatan teknis. Mata kuliah Bahasa Indonesia dinilai memberi dasar pemahaman yang cukup, tetapi masih minim praktik menulis intensif serta kurang dalam pemberian umpan balik yang detail. Penelitian ini menyimpulkan bahwa

peningkatan keterampilan menulis akademik memerlukan strategi pembelajaran yang lebih menekankan praktik, integrasi teori dengan latihan, serta pendampingan sistematis dari dosen.

**Kata Kunci :** Bahasa Indonesia, Kemampuan Menulis Akademik, Mahasiswa Kewirausahaan, Struktur Kalimat, Pembelajaran Bahasa.

## **I. PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia memiliki peran sentral dalam dunia akademik sebagai sarana berpikir, mengekspresikan gagasan, dan menyampaikan pengetahuan secara ilmiah. Penguasaan bahasa Indonesia yang baik tidak hanya dituntut pada tataran komunikasi sehari-hari, tetapi juga menjadi dasar keterampilan menulis akademik yang merupakan bagian integral dari kehidupan mahasiswa di perguruan tinggi. Melalui kemampuan menulis akademik, mahasiswa dituntut untuk mampu menyusun karya ilmiah seperti makalah, laporan penelitian, proposal, hingga skripsi dengan struktur logis, sistematis, dan sesuai kaidah kebahasaan. Hal ini sejalan dengan pandangan Alwasilah (2010) yang menyatakan bahwa bahasa Indonesia dalam ranah akademik berperan sebagai sarana berpikir logis, mengorganisasi gagasan, dan menyampaikan informasi ilmiah secara sistematis.

Namun, dalam praktiknya, kemampuan menulis akademik mahasiswa masih menghadapi berbagai kendala. Banyak mahasiswa mengalami kesulitan dalam menyusun kalimat efektif, penggunaan tanda baca yang tepat, pemilihan diksi yang sesuai, hingga keterampilan dalam mengembangkan argumen secara runtut. Hal ini tidak terlepas dari tingkat penguasaan bahasa Indonesia yang masih beragam di kalangan mahasiswa. Tarigan (2008) menjelaskan bahwa penguasaan bahasa mencakup keterampilan memahami struktur bahasa, kosa kata, serta kemampuan menyusun wacana yang kohesif dan koheren. Jika penguasaan bahasa masih terbatas, maka mahasiswa akan kesulitan menuangkan gagasan secara terstruktur dalam bentuk tulisan akademik. Rendahnya keterampilan menulis akademik dapat berdampak pada kualitas karya ilmiah yang dihasilkan serta menghambat pencapaian kompetensi akademik secara optimal.

Temuan penelitian terbaru juga memperkuat hal tersebut. Studi oleh [Undiksha] (2022) menemukan bahwa mahasiswa baru masih banyak yang belum menguasai aspek mekanis bahasa Indonesia, seperti ejaan, tanda baca, dan kalimat efektif, yang berdampak pada kejelasan tulisan mereka. Penelitian [Nusantara Global Journal] (2024) menunjukkan bahwa penguasaan kosakata dan tata bahasa berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis

eksposisi siswa SMA, yang dapat dikaitkan dengan kebutuhan menulis akademik di perguruan tinggi. Sementara itu, [Upgris Palembang] (2023) membuktikan bahwa metode Project-Based Writing efektif meningkatkan keterampilan menulis akademik mahasiswa karena mendorong latihan menulis secara terstruktur. Pada tahun yang sama, [Universitas Pahlawan] (2024) melalui pelatihan aplikasi ARIES berhasil memperkuat kemampuan menulis akademik mahasiswa. Bahkan, penelitian terbaru [UNIDA] (2025) menemukan bahwa keterampilan menulis merupakan salah satu aspek berbahasa Indonesia yang relatif lebih rendah dibanding menyimak, membaca, dan berbicara, sehingga perlu perhatian khusus dalam pengembangannya.

Di sisi lain, mahasiswa program studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan memiliki tuntutan akademik yang khas. Sebagai calon wirausaha yang diharapkan mampu mengembangkan gagasan kreatif dan inovatif, mereka dituntut untuk mengekspresikan ide-ide bisnis tidak hanya secara lisan, tetapi juga dalam bentuk tulisan akademik yang terstruktur. Proposal bisnis, laporan analisis pasar, hingga penelitian kewirausahaan menuntut keterampilan menulis akademik yang baik. Menurut Keraf (2004), menulis akademik berbeda dengan menulis kreatif karena lebih menekankan objektivitas, kejelasan, dan keteraturan. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Indonesia menjadi landasan penting agar mahasiswa mampu menyampaikan gagasan dengan jelas, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

Beberapa penelitian terdahulu juga menunjukkan adanya keterkaitan positif antara penguasaan bahasa dengan keterampilan menulis akademik. Mahasiswa dengan penguasaan bahasa yang baik cenderung mampu menulis dengan lebih efektif, runtut, dan sesuai kaidah ilmiah. Hal ini sejalan dengan pandangan Suparno & Yunus (2013) bahwa keterampilan menulis akademik dipengaruhi oleh sejauh mana penguasaan seseorang terhadap bahasa yang digunakan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia merupakan faktor kunci yang memengaruhi kualitas tulisan akademik mahasiswa.

Penelitian mengenai hubungan antara penguasaan bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis akademik menjadi relevan dilakukan untuk memberikan gambaran sejauh mana keterampilan berbahasa memengaruhi kualitas tulisan akademik mahasiswa. Dengan mengetahui hubungan keduanya, diharapkan dapat dirumuskan strategi pembelajaran yang tepat dalam meningkatkan kompetensi menulis akademik, khususnya bagi mahasiswa program studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan penguasaan bahasa Indonesia terhadap kemampuan menulis akademik mahasiswa program studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan.

## **II. METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode survei, yang bertujuan untuk mengidentifikasi hubungan antara penguasaan bahasa Indonesia dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa Universitas Negeri Medan. Responden penelitian terdiri dari mahasiswa berbagai angkatan, mulai dari 2016 hingga 2024, dengan mayoritas berasal dari angkatan 2022. Pemilihan responden dilakukan secara purposif, yaitu mahasiswa yang telah atau sedang menempuh mata kuliah Bahasa Indonesia.

Instrumen yang digunakan berupa kuesioner terbuka yang disebarakan secara daring. Pertanyaan dalam instrumen berfokus pada tiga hal utama, yaitu: (1) bagaimana penguasaan bahasa Indonesia memengaruhi kemampuan mahasiswa dalam menulis karya akademik; (2) aspek kebahasaan apa yang dianggap paling penting dalam mendukung kualitas tulisan akademik, seperti ejaan, tata bahasa, struktur kalimat, kosakata, atau istilah ilmiah; dan (3) sejauh mana pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi membantu meningkatkan kemampuan menulis akademik, serta apa yang masih perlu ditingkatkan.

Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis isi (content analysis). Tahapan analisis dilakukan melalui reduksi data untuk menyaring informasi yang relevan, penyajian data dengan mengelompokkan jawaban responden ke dalam tema-tema utama, serta penarikan kesimpulan berdasarkan pola jawaban yang paling dominan.

## **III. HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hampir seluruh responden menegaskan pentingnya penguasaan bahasa Indonesia dalam penulisan karya akademik. Mahasiswa menilai bahwa penguasaan bahasa yang baik memungkinkan mereka menyampaikan ide secara jelas, runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah akademik. Sebaliknya, keterbatasan dalam penguasaan bahasa menyebabkan tulisan menjadi ambigu, sulit dipahami, serta mengurangi nilai ilmiah karya tulis tersebut.

Pada aspek kebahasaan, mayoritas responden menyebut struktur kalimat sebagai faktor paling dominan yang memengaruhi kualitas tulisan. Struktur kalimat yang runtut dianggap

sebagai fondasi untuk menyampaikan gagasan secara logis dan mudah dipahami. Selain itu, kosakata dan istilah ilmiah juga sering disebutkan sebagai aspek penting yang membedakan tulisan akademik dari tulisan non-akademik. Tata bahasa dan ejaan dipandang relevan, tetapi lebih berperan sebagai penunjang ketepatan teknis. Beberapa responden juga menekankan bahwa kesalahan dalam ejaan dapat mengubah makna tulisan, sehingga meskipun bukan faktor utama, aspek ini tetap signifikan dalam menjaga formalitas akademik.

Terkait dengan mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, sebagian besar responden mengakui bahwa mata kuliah ini memberikan kontribusi besar dalam pemahaman dasar penulisan akademik, seperti penggunaan ejaan, tata bahasa, serta struktur penulisan karya ilmiah. Namun, kelemahan yang ditemukan adalah kurangnya porsi praktik menulis secara intensif. Mahasiswa merasa masih minim kesempatan untuk melatih diri dalam menulis makalah, artikel, atau laporan penelitian dengan pendampingan langsung. Selain itu, umpan balik dari dosen yang lebih detail juga dibutuhkan agar mahasiswa dapat memperbaiki kesalahan penulisan secara lebih spesifik.

### **Pembahasan**

Temuan penelitian ini memperkuat pandangan bahwa penguasaan bahasa Indonesia memiliki hubungan erat dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa. Sejalan dengan teori linguistik pendidikan, keterampilan berbahasa bukan hanya alat komunikasi, tetapi juga sarana berpikir logis dan sistematis. Mahasiswa yang menguasai bahasa dengan baik cenderung mampu mengekspresikan gagasan secara runtut, kritis, dan sesuai dengan standar penulisan akademik.

Fokus utama mahasiswa pada struktur kalimat menunjukkan bahwa kemampuan menulis tidak bisa dilepaskan dari logika berpikir. Kalimat yang efektif menjadi medium penting untuk menyusun argumen, menjelaskan ide, dan membangun alur tulisan yang koheren. Sementara itu, penggunaan kosakata dan istilah ilmiah menunjukkan kesadaran mahasiswa bahwa karya akademik menuntut objektivitas dan formalitas bahasa. Hal ini menandakan adanya pemahaman bahwa menulis akademik tidak hanya soal isi, tetapi juga citra profesional penulis.

Kritik mahasiswa terhadap mata kuliah Bahasa Indonesia yang terlalu menekankan teori juga merupakan temuan penting. Kondisi ini menimbulkan kesenjangan antara pemahaman teoretis dan kemampuan aplikatif. Untuk menjembatani kesenjangan tersebut, pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu lebih menekankan praktik langsung melalui tugas menulis, diskusi akademik, dan latihan menyusun artikel ilmiah. Umpan balik yang konstruktif

dari dosen juga harus diperkuat agar mahasiswa dapat memperbaiki kelemahan dalam tulisannya.

Dengan demikian, implikasi penelitian ini adalah perlunya pembaruan strategi pembelajaran bahasa Indonesia di perguruan tinggi. Kurikulum harus mengintegrasikan teori dengan praktik, memberikan ruang lebih besar untuk latihan menulis akademik, serta menghadirkan pendampingan yang sistematis. Melalui pendekatan tersebut, penguasaan bahasa Indonesia dapat benar-benar menjadi fondasi utama dalam membentuk mahasiswa yang terampil menulis karya ilmiah dengan kualitas tinggi.

#### **IV. KESIMPULAN DAN SARAN**

##### **Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penguasaan bahasa Indonesia memiliki hubungan yang signifikan dengan kemampuan menulis akademik mahasiswa program studi Kewirausahaan Universitas Negeri Medan. Mahasiswa yang memiliki keterampilan berbahasa yang baik mampu menyusun karya akademik secara runtut, logis, dan sesuai dengan kaidah ilmiah. Aspek kebahasaan yang paling berpengaruh terhadap kualitas tulisan adalah struktur kalimat, disusul oleh penguasaan kosakata dan istilah ilmiah. Sementara itu, ejaan dan tata bahasa meskipun dianggap sebagai aspek teknis, tetap berperan penting dalam menjaga ketepatan makna dan formalitas tulisan akademik.

Pembelajaran mata kuliah Bahasa Indonesia di perguruan tinggi diakui memberikan dasar yang cukup kuat bagi mahasiswa, tetapi masih ditemukan kelemahan berupa kurangnya porsi praktik menulis intensif dan terbatasnya umpan balik mendalam dari dosen. Hal ini menyebabkan kesenjangan antara pemahaman teoretis dan kemampuan aplikatif mahasiswa dalam menulis karya ilmiah.

##### **Saran**

Bagi mahasiswa, disarankan untuk secara konsisten melatih keterampilan menulis akademik melalui latihan mandiri, diskusi ilmiah, serta membaca karya tulis akademik yang berkualitas agar kosakata, struktur kalimat, dan logika penulisan semakin terasah.

Bagi dosen pengampu mata kuliah Bahasa Indonesia, perlu menekankan pembelajaran berbasis praktik menulis, seperti penugasan menyusun makalah, artikel, atau laporan penelitian dengan pendampingan intensif. Umpan balik yang detail dan konstruktif juga perlu diberikan agar mahasiswa dapat memperbaiki kelemahan secara spesifik.

Bagi pengelola program studi, disarankan untuk memperkuat kurikulum dengan mengintegrasikan teori dan praktik penulisan akademik, serta menyediakan forum akademik seperti workshop menulis ilmiah, klinik penulisan, atau seminar yang dapat meningkatkan keterampilan mahasiswa secara berkelanjutan.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alwasilah, A. C. (2010). Bahasa Indonesia dalam ranah akademik sebagai sarana berpikir logis, mengorganisasi gagasan, dan menyampaikan informasi ilmiah secara sistematis.
- Keraf, G. (2004). Perbedaan menulis akademik dan menulis kreatif yang menekankan objektivitas, kejelasan, dan keteraturan.
- Nusantara Global Journal (2024). Pengaruh penguasaan kosakata dan tata bahasa terhadap kemampuan menulis eksposisi siswa SMA.
- Studi Undiksha (2022). Penguasaan aspek mekanis bahasa Indonesia mahasiswa baru.
- Suparno & Yunus. (2013). Pengaruh penguasaan bahasa terhadap keterampilan menulis akademik.
- Tarigan, H. G. (2008). Penguasaan bahasa mencakup keterampilan memahami struktur bahasa, kosa kata, serta kemampuan menyusun wacana yang kohesif dan koheren.
- UNIDA (2025). Studi keterampilan menulis sebagai aspek berbahasa Indonesia yang perlu perhatian khusus.
- Universitas Pahlawan (2024). Pelatihan aplikasi ARIES untuk memperkuat kemampuan menulis akademik mahasiswa.
- Upgris Palembang (2023). Efektivitas metode Project-Based Writing pada keterampilan menulis akademik mahasiswa.